

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian di Kelas X SMA Negeri 1 Belitang

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Belitang dari tanggal 21 September sampai tanggal 5 Oktober 2015 tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan design “*Posttest-Only control design*”, yaitu dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok pertama diberikan perlakuan (X) dan kelompok kedua diberi materi seperti biasa. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen, yaitu kelas X.A6 dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan disebut kelompok kontrol, yaitu kelas X. A5. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah perbandingan konsep diri pada kelas eksperimen dengan konsep diri siswa pada kelas kontrol.

Sebelum melaksanakan penerapan pola bimbingan kelompok berbasis Islam peneliti melakukan dulu observasi ke SMA Negeri 1 Belitang, dari hasil observasi yang dilakukan maka jumlah subjek penelitian 40 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yakni kelas X.A5 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 20 siswa dan kelas X.A6 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa, kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diterapkan pola bimbingan kelompok berbasis Islam dan kelas eksperimen kelas yang diterapkan pola bimbingan kelompok berbasis Islam.

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan di kelas eksperimen yang menggunakan pola bimbingan kelompok berbasis Islam dan

pada kelas kontrol tidak dilaksanakan proses bimbingan apapun hanya melakukan kegiatan diskusi antara siswa dan guru dengan materi yang sama. Setelah kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam dilaksanakan selanjutnya peneliti memberikan *post-test* yang berupa pernyataan dengan jumlah 25 pernyataan tentang konsep diri kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Oktober 2015.

B. Hasil Analisi Data di Kelas X.A6 (Kelas Eksperimen)

Pelaksanaan pola bimbingan kelompok berbasis Islam di kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan dan dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dimulai pada tanggal 21 September sampai 5 Oktober 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap pertemuannya.

Adapun pelaksanaan pola bimbingan kelompok berbasis Islam di kelas X.A6 (kelas eksperimen) SMA Negeri 1 Belitang adalah :

1. Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 September 2015 pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Suasana yang terjadi pada proses ini adalah serius, gembira, dan penuh penghayatan. Sistematika kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini berisikan tahap pola bimbingan kelompok berbasis Islam, yaitu tahap pembentukkan berupa pengucapan salam dan do'a bersama.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini berisikan 2 tahap pola bimbingan kelompok berbasis Islam, yaitu tahap peralihan berupa penguatan motivasi bagi anggota kelompok, serta tahap kegiatan berupa pelaksanaan pola bimbingan kelompok berbasis Islam dengan menyampaikan kutipan firman Allah atau Hadits kemudian dilakukan pembahasan yang mendalam mengenai materi seorang hamba Allah memiliki kewajiban untuk selalu mengingat-Nya dengan cara menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Selalu bershalawat dan berdzikir pun merupakan hal yang bisa dilakukan dalam mengingat Allah SWT.

Dilakukan diskusi yang melibatkan seluruh anggota kelompok. Tanya jawab yang dilakukan sangatlah membantu dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada pada setiap pertemuan baik yang berhubungan dengan materi ataupun tidak. Untuk mencairkan suasana maka dilakukan beberapa permainan.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran dalam proses bimbingan kelompok berbasis Islam berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. Hasil dari kegiatan pada pertemuan ini adalah siswa sudah mampu menyimpulkan bahwa kita sebagai hamba Allah memiliki kewajiban untuk selalu mengingat Allah dengan cara menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Contoh kegiatan sebagai bukti mengingat Allah adalah dengan selalu berdzikir dan bershalawat.

2. Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 September 2015 pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Suasana yang terjadi pada proses ini adalah serius, gembira, dan penuh penghayatan. Sistematika kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini berisikan tahap pola bimbingan kelompok berbasis Islam, yaitu tahap pembentukan berupa pengucapan salam dan do'a bersama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada pertemuan kedua ini adalah guru mengemukakan sesuatu topik yang akan dibahas mengenai segala sesuatu yang dilakukan semata-mata hanya untuk mencari ridha Allah. Guru menjelaskan apa saja yang kita lakukan alasan utamanya dikarenakan kita mencari ridha Allah dan bukan karna hal lainnya. Kemudian siswa satu persatu menuliskan menuliskan contoh perbuatan yang hanya dilakukan untuk mencari ridha Allah pada kertas yang sudah disediakan guru.

Selanjutnya, siswa satu per satu membacakannya. Agar lebih memahami para siswa melihat *power point* yang telah disiapkan berisikan keadaan orang-orang yang berada di negara yang sedang berperang. Hal ini berujuan agar dapat bersyukur dan ikhlas apapun keadaan kita sekarang karena lebih baik dibandingkan keadaan mereka yang berada di negara perang. Dilakukanlah diskusi yang melibatkan seluruh anggota kelompok. Tanya jawab yang dilakukan sangatlah membantu dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada pada setiap pertemuan.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran dalam proses bimbingan kelompok berbasis Islam berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. Hasil dari kegiatan pada pertemuan ini adalah siswa mampu menyadari dalam melakukan apapun kita haruslah ikhlas karena kita hanya mengharapkan ridha Allah. Dengan begitu kita akan mampu bersyukur serta terhindar dari sifat berputus asa.

3. Pertemuan ke-3

Pertemuan ke-3 ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 September 2015 pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Suasana yang terjadi pada proses ini adalah serius, gembira, dan penuh penghayatan. Sistematika kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini berisikan tahap pola bimbingan kelompok berbasis Islam, yaitu tahap pembentukkan berupa pengucapan salam dan do'a bersama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada pertemuan ketiga ini adalah guru mengemukakan sesuatu topik yang akan dibahas mengenai tugas kita dalam kehidupan adalah mengelola alam dan memakmurkan bumi dengan tidak merusak alam semesta. Kemudian guru menjelaskan bahwa tugas kita di bumi ini adalah sebagai khalifah Allah dan kita harus mengelola dan memakmurkan bumi dan bukan merusak bumi. Siswa diajak berdiskusi mengenai bencana yang sedang terjadi yaitu kabut asap yang menimpa Sumatera dan Kalimantan. Itu merupakan salah satu akibat kita tidak bisa

menjaga alam sekitar dengan memebakarnya yang menyebabkan kerusakan alam dan menimbulkan kabut asap yang sangat merugikan. Siswa ditunjuk secara acak untuk menyebutkan apa yang seharusnya dilakukan manusia sebagai khalifah di bumi ini. Melakukan permainan tepuk kata guna mencairkan suasana.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran dalam proses bimbingan kelompok berbasis Islam berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. Hasil dari kegiatan pada pertemuan ini adalah siswa menyadari tugas manusia di bumi sebagai khalifah, yakni mengelola alam, memakmurkan bumi, dan tidak merusak alam. Dengan terjaganya alam ini maka kita akan mendapatkan manfaatnya dan mencegah terjadinya bencana.

4. Pertemuan ke-4

Pertemuan ke-4 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 September 2015 pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Suasana yang terjadi pada proses ini adalah serius, gembira, dan penuh penghayatan. Sistematika kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini berisikan tahap pola bimbingan kelompok berbasis Islam, yaitu tahap pembentukkan berupa pengucapan salam dan do'a bersama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada pertemuan keempat ini adalah guru mengemukakan sesuatu topik yang akan dibahas mengenai jika melakukan sesuatu itu harus

memberikan manfaat bagi orang lain dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang sekitar kita. Kemudian Guru menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu harus saling menguntungkan dan memberi manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok kecil, 1 kelompok pro dan 1 lagi kelompok kontra. Selanjutnya, guru menyebutkan beberapa bentuk kegiatan.

Setiap kelompok bertugas menganalisis dampak kegiatan itu. Kelompok pro mendeskripsikan dampak positifnya dan kelompok kontra mendeskripsikan dampak negatifnya. Setelah selesai setiap perwakilan harus menyebutkan hasil analisis mereka. Jika banyak dampak positifnya maka kegiatan itu memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain namun jika lebih banyak dampak negatif sebaiknya kegiatan itu tidak dilakukan karena tidak memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dibahas pada hari ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran dalam proses bimbingan kelompok berbasis Islam berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. Hasil dari kegiatan pada pertemuan ini adalah sebagai makhluk sosial manusia itu tidak lepas dari manusia disekitarnya. Untuk menjaga hubungan baik sesama manusia hendaknya kita melakukan segala sesuatu itu yang bisa memberikan manfaat bagi diri kita dan orang sekitar kita.

5. Pertemuan ke-5

Pertemuan ke-5 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 September 2015 pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Suasana yang terjadi pada proses ini adalah serius, gembira, dan penuh penghayatan. Sistematika kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini berisikan tahap pola bimbingan kelompok berbasis Islam, yaitu tahap pembentukan berupa pengucapan salam dan do'a bersama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada pertemuan kelima ini adalah guru mengemukakan sesuatu topik yang akan dibahas mengenai jika melakukan sesuatu itu harus memberikan manfaat bagi orang lain dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang sekitar kita. Kemudian Guru menjelaskan bahwa dalam melakukan sesuatu harus saling menguntungkan dan memberi manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Guru meminta siswa membentuk 2 kelompok kecil, 1 kelompok pro dan 1 lagi kelompok kontra. Selanjutnya, guru menyebutkan beberapa bentuk kegiatan.

Setiap kelompok bertugas menganalisis dampak kegiatan itu. Kelompok pro mendeskripsikan dampak positifnya dan kelompok kontra mendeskripsikan dampak negatifnya. Setelah selesai setiap perwakilan harus menyebutkan hasil analisis mereka. Jika banyak dampak positifnya maka kegiatan itu memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain namun jika lebih banyak dampak negatif sebaiknya kegiatan itu

tidak dilakukan karena tidak memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dibahas pada hari ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran dalam proses bimbingan kelompok berbasis Islam berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. Hasil dari kegiatan pada pertemuan ini adalah sebagai makhluk sosial manusia itu tidak lepas dari manusia disekitarnya. Untuk menjaga hubungan baik sesama manusia hendaknya kita melakukan segala sesuatu itu yang bisa memberikan manfaat bagi diri kita dan orang sekitar kita.

6. Pertemuan ke-6

Pertemuan ke-5 ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Oktober 2015 pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Suasana yang terjadi pada proses ini adalah serius, gembira, dan penuh penghayatan. Sistematika kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini berisikan tahap pola bimbingan kelompok berbasis Islam, yaitu tahap pembentukan berupa pengucapan salam dan do'a bersama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada pertemuan keenam ini adalah guru mengemukakan sesuatu topik yang akan dibahas mengenai selalu berbuat kebenaran, melakukan segala sesuatu sesuai dengan ketentuan Allah SWT, meraih sukses dengan kerja

keras, dan segala sesuatu nanti akan dimintai pertanggung jawabannya. Kemudian Guru menjelaskan bahwa kita memiliki kewajiban untuk mendengarkan menghayati dan melaksanakan firman Allah SWT. Untuk mewujudkannya kita bisa selalu berbuat kebenaran, melakukan segala sesuatu sesuai dengan ketentuan Allah, meraih sukses dengan kerja keras, dan tidak melupakan apa yang kita kerjakan di dunia akan dimintai pertanggung jawaban.

Selanjutnya, siswa diminta melihat *power point* yang memperlihatkan 2 orang yang memiliki kesuksesan dan harta namun melalui cara yang berbeda. Yang satu melalui korupsi dan yang satu melalui kerja keras serta kedua orang itu mempunyai akhir yang berbeda juga. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan apa yang mereka lihat guna membuat poin-poin sikap yang patut dicontoh dan tidak patut dicontoh. Tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dibahas pada hari ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran dalam proses bimbingan kelompok berbasis Islam berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. Hasil dari kegiatan pada pertemuan ini adalah menyadari kita memiliki kewajiban untuk mendengarkan menghayati dan melaksanakan firman Allah SWT. Untuk mewujudkannya kita bisa selalu berbuat kebenaran, melakukan segala sesuatu sesuai dengan ketentuan Allah, meraih sukses dengan kerja keras, dan tidak melupakan apa yang kita kerjakan di dunia akan dimintai pertanggung jawaban.

7. Pertemuan ke-7

Pertemuan ke-5 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Oktober 2015 pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB pada pukul 14.00 sampai 15.30 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Suasana yang terjadi pada proses ini adalah serius, gembira, dan penuh penghayatan. Sistematika kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini berisikan tahap pola bimbingan kelompok berbasis Islam, yaitu tahap pembentukan berupa pengucapan salam dan do'a bersama.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti pada pertemuan ketujuh ini adalah guru mengemukakan sesuatu topik yang akan dibahas mengenai mampu bersyukur atas segala sesuatu dan selalu percaya diri. Kemudian Guru menjelaskan bahwa kita sebagai manusia adalah makhluk yang paling sempurna dibandingkan dengan makhluk yang lainnya maka dari itu kita patut untuk bersyukur dan percaya diri. Guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai mengapa kita harus bersyukur atas apa yang terjadi dan keadaan kita meskipun itu suatu musibah. Guru menunjuk satu persatu siswa untuk menyebutkan alasan mengapa kita harus percaya diri dengan kehidupan yang kita jalani asalkan sesuai dengan ketentuan Allah. Selanjutnya, tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok tentang hal-hal yang belum jelas yang menyangkut topik yang dibahas pada hari ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran dalam proses bimbingan kelompok berbasis Islam berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. Hasil dari kegiatan pada pertemuan ini adalah siswa menyadari kita diciptakan sebagai manusia saja harusnya sudah sangat bersyukur karena manusia itu adalah makhluk ciptaan Allah yang paling sempurna. Untuk itu kita di dunia ini harus mampu bersyukur atas segala sesuatu dan memiliki percaya diri.

Setelah 7 kali pertemuan selesai maka dilakukanlah evaluasi berupa pengisian skala konsep diri. Skala konsep diri ini berisikan beberapa pernyataan yang berasal dari penyimpulan materi dan pilihan jawaban dari pernyataan ini ada 4 (empat), yaitu:

SS = sangat setuju

S = setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

Data mentah yang diperoleh dari kelas eksperimen sebagai berikut :

95	89	78	86	75	97	83	79	69	93
88	82	87	94	91	90	75	92	88	67

Dari data mentah *post-test* siswa kelas eksperimen di atas digunakan untuk mencari *Range*

a) Menentukan range (R) = H – L + 1

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai terendah

$$R = H - L + 1 \quad R = 97 - 67 + 1 = 31$$

b) Menentukan interval kelas

$$\frac{R}{i} = 10 \text{ sampai } 20. \text{ Maka } = \frac{31}{3} = 10,33 \text{ dibulatkan menjadi } 11.$$

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 11. Dari data *post-test* siswa kelas eksperimen di atas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Skor Skala Konsep Diri Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	F.X	x	x²	f x²
97-99	1	98	98	+ 12,6	158,76	158,76
94-96	2	95	190	+ 9,6	184,32	184,32
91-93	3	92	276	+ 6,6	130,68	130,68
88-90	4	89	356	+ 3,6	51,84	51,84
85-87	2	86	172	+ 0,6	0,72	0,72
82-84	2	83	166	-2,4	11,52	11,52
79-81	1	80	80	-5,4	29,16	29,16
76-78	1	77	77	-8,4	70,56	70,56
73-75	2	74	148	-11,4	259,92	259,92
70-72	1	71	71	-14,4	207,36	207,36
67-69	1	68	68	-17,4	302,76	302,76
Jumlah	20		1708			1407,6

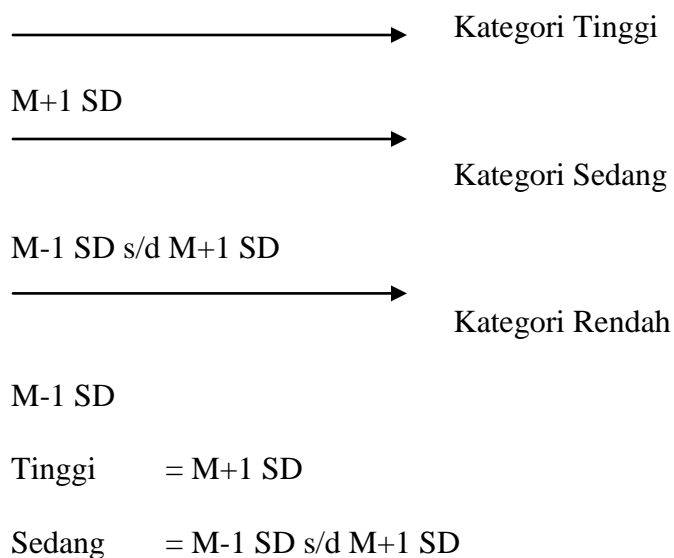
Setelah data diperoleh didistribusikan sebagaimana pada tabel di atas, selanjutnya mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{1708}{20} \\
 &= 85,4
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui rata-rata (Mean) selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1407}{20}} \\
 &= \sqrt{70,38} \\
 &= 8,38
 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:



Rendah = M-1 SD

Tinggi = M+1 SD

$$= 85,4 + 8,38$$

$$= 93,78 \text{ dibulatkan } 94 \text{ ke atas}$$

Sedang = M-1 SD s/d M+1 SD

$$= 85,4 - 8,38 \text{ s/d } 85,4 + 8,38$$

$$= 77,02 \text{ s/d } 93,78 \text{ dibulatkan } 77 \text{ s/d } 94$$

Rendah = M-1 SD

$$= 85,4 - 8,38$$

$$= 77 \text{ ke bawah}$$

Tabel 10
Kategori Konsep Diri Siswa yang Diberikan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Kelas X.A6 (kelas eksperimen)

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	94 ke atas	3	15 %
Sedang	77 sampai 94	14	70 %
Rendah	77 ke bawah	3	15 %
Jumlah		$N_x = 20$	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa konsep diri siswa yang diberikan pola bimbingan kelompok berbasis Islam kelas X.A6 (kelas eksperimen) yang tergolong tinggi sebanyak 3 orang (15 %), sedang sebanyak 14 orang (70 %), dan rendah sebanyak 3 orang (15 %).

C. Hasil Analisis Data di Kelas X.A5 (Kelas Kontrol)

Pelaksanaan pola bimbingan kelompok berbasis Islam di kelas eksperimen dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan dan dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat dimulai pada tanggal 21 September sampai 5 Oktober 2015 dengan alokasi waktu 2 x 45 menit setiap pertemuannya. Materi yang disampaikan sama seperti yang disampaikan pada kelas eksperimen. Hanya saja ini tidak diberlakukan komunikasi yang intensif. Pelaksanannya hanya seperti diskusi pada umumnya. Tanpa adanya tahapan-tahapan dan pembahasan materi yang mendalam.

1. Pertemuan ke-1

Pertemuan ke-1 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 September 2015 pada pukul 15.30 sampai 17.00 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Sistematis kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam dan membacaca do'a.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan pertama ini adalah siswa melakukan diskusi mengenai topik yang akan dibahas, yaitu seorang hamba Allah memiliki kewajiban untuk selalu mengingat-Nya dengan cara menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Selalu bershalawat dan berdzikir pun merupakan hal yang bisa dilakukan dalam meengingat Allah SWT. Guru hanya mengawasi jalannya diskusi antar siswa ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. kemudian guru menyampaikan bahwa kegiatan diskusi akan ditutup. Hasil dari pertemuan ini adalah siswa mampu memahami bahwa seorang hamba Allah memiliki kewajiban untuk selalu mengingat-Nya dengan cara menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Selalu bershalawat dan berdzikir pun merupakan hal yang bisa dilakukan dalam meengingat Allah SWT. Namun, siswa belum memahami sepenuhnya masih terdapat beberapa hal yang perlu dibahas lagi secara mendalam.

2. Pertemuan ke-2

Pertemuan ke-2 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 September 2015 pada pukul 15.30 sampai 17.00 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Sistematika kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam dan membacaca do'a.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan kedua ini adalah siswa melakukan diskusi mengenai topik yang akan dibahas, yaitu segala sesuatu yang dilakukan semata-mata hanya untuk mencari ridha Allah. Guru hanya mengawasi jalannya diskusi antar siswa ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. kemudian guru menyampaikan bahwa kegiatan diskusi akan ditutup. Hasil dari pertemuan ini adalah siswa mampu memahami bahwa segala sesuatu yang dilakukan semata-mata hanya untuk mencari ridha Allah. Namun, siswa belum memahami sepenuhnya masih terdapat beberapa hal yang perlu dibahas lagi secara mendalam.

3. Pertemuan ke-3

Pertemuan ke-3 ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 September 2015 pada pukul 15.30 sampai 17.00 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Sistematis kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam dan membacaca do'a.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga ini adalah siswa melakukan diskusi mengenai topik yang akan dibahas, yaitu tugas kita dalam kehidupan adalah mengelola alam dan memakmurkan bumi dengan tidak merusak alam semesta. Guru hanya mengawasi jalannya diskusi antar siswa ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. kemudian guru menyampaikan bahwa kegiatan diskusi

akan ditutup. Hasil dari pertemuan ini adalah siswa mampu memahami bahwa tugas kita dalam kehidupan adalah mengelola alam dan memakmurkan bumi dengan tidak merusak alam semesta. Namun, siswa belum memahami sepenuhnya masih terdapat beberapa hal yang perlu dibahas lagi secara mendalam.

4. Pertemuan ke-4

Pertemuan ke-4 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 September 2015 pada pukul 15.30 sampai 17.00 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Sistematis kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam dan membacaca do'a.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan keempat ini adalah siswa melakukan diskusi mengenai topik yang akan dibahas, yaitu jika melakukan sesuatu itu harus memberikan manfaat bagi orang lain dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang sekitar kita. Guru hanya mengawasi jalannya diskusi antar siswa ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. kemudian guru menyampaikan bahwa kegiatan diskusi akan ditutup. Hasil dari pertemuan ini adalah siswa mampu memahami bahwa jika melakukan sesuatu itu harus memberikan manfaat bagi orang lain dan tidak

melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang sekitar kita. Namun, siswa belum memahami sepenuhnya masih terdapat beberapa hal yang perlu dibahas lagi secara mendalam.

5. Pertemuan ke-5

Pertemuan ke-5 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 September 2015 pada pukul 15.30 sampai 17.00 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Sistematis kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam dan membacaca do'a.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan kelima ini adalah siswa melakukan diskusi mengenai topik yang akan dibahas, yaitu jika melakukan sesuatu itu harus memberikan manfaat bagi orang lain dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang sekitar kita. Guru hanya mengawasi jalannya diskusi antar siswa ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. kemudian guru menyampaikan bahwa kegiatan diskusi akan ditutup. Hasil dari pertemuan ini adalah siswa mampu memahami bahwa jika melakukan sesuatu itu harus memberikan manfaat bagi orang lain dan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan diri sendiri dan orang sekitar kita. Namun,

siswa belum memahami sepenuhnya masih terdapat beberapa hal yang perlu dibahas lagi secara mendalam.

6. Pertemuan ke-6

Pertemuan ke-6 ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 2 Oktober 2015 pada pukul 15.30 sampai 17.00 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Sistematika kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam dan membacaca do'a.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan keenam ini adalah siswa melakukan diskusi mengenai topik yang akan dibahas, yaitu selalu berbuat kebenaran, melakukan segala sesuatu sesuai dengan ketentuan Allah SWT, meraih sukses dengan kerja keras, dan segala sesuatu nanti akan dimintai pertanggung jawabannya. Guru hanya mengawasi jalannya diskusi antar siswa ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. kemudian guru menyampaikan bahwa kegiatan diskusi akan ditutup. Hasil dari pertemuan ini adalah siswa mampu memahami bahwa selalu berbuat kebenaran, melakukan segala sesuatu sesuai dengan ketentuan Allah SWT, meraih sukses dengan kerja keras, dan segala sesuatu nanti akan dimintai

pertanggung jawabannya. Namun, siswa belum memahami sepenuhnya masih terdapat beberapa hal yang perlu dibahas lagi secara mendalam.

7. Pertemuan ke-7

Pertemuan ke-7 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Oktober 2015 pada pukul 15.30 sampai 17.00 WIB dengan dihadiri 20 siswa. Sistematika kegiatan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam dan membacaca do'a.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pertemuan keenam ini adalah siswa melakukan diskusi mengenai topik yang akan dibahas, yaitu mampu bersyukur atas segala sesuatu dan selalu percaya diri. Guru hanya mengawasi jalannya diskusi antar siswa ini.

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini terdapat tahap pengakhiran berupa kegiatan penyimpulan dan penutupan. kemudian guru menyampaikan bahwa kegiatan diskusi akan ditutup. Hasil dari pertemuan ini adalah siswa mampu memahami bahwa mampu bersyukur atas segala sesuatu dan selalu percaya diri. Namun, siswa belum memahami sepenuhnya masih terdapat beberapa hal yang perlu dibahas lagi secara mendalam.

Setelah 7 kali pertemuan dilakukan evaluasi melalui skala konsep diri oleh anggota kelompok maka data mentah yang diperoleh dari kelas kontrol sebagai berikut :

81	63	62	77	57	66	53	75	50	60
77	74	75	69	80	71	59	65	71	56

Dari data mentah *post-test* siswa kelas eksperimen diatas selanjutnya menentukan *Range*

a) Menentukan range (R) = H - L + 1

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai terendah

$$R = H - L + 1 \quad R = 81 - 50 + 1 = 32$$

b) Menentukan interval kelas

$$\frac{R}{i} = 10 \text{ sampai } 20. \text{ Maka } = \frac{32}{3} = 10,66 \text{ dibulatkan menjadi } 11.$$

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dan deretan interval yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi adalah sebanyak 11. Dari data *post-test* siswa kelas kontrol di atas selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Skor Skala Konsep Diri Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	Y	F.Y	y	y ²	f y ²
80-82	2	81	162	+ 13,35	178,22	356,44
77-79	2	78	156	+ 10,35	107,12	214,24
74-76	3	75	225	+ 7,35	54,02	162,06
71-73	2	72	144	+ 4,35	18,92	37,84
68-70	1	69	69	+ 1,35	1,82	1,82
65-67	2	66	132	-1,65	2,72	5,44
62-64	2	63	126	-4,65	21,62	43,24
59-61	2	60	120	-7,65	58,52	117,04
56-58	2	57	114	-10,65	113,42	226,84
53-55	1	54	54	-13,65	186,32	186,32
50-52	1	51	51	-16,35	277,22	277,22
Jumlah	20		1353			1628,5

Setelah data diperoleh didistribusikan sebagaimana pada tabel di atas,

selanjutnya mencari rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

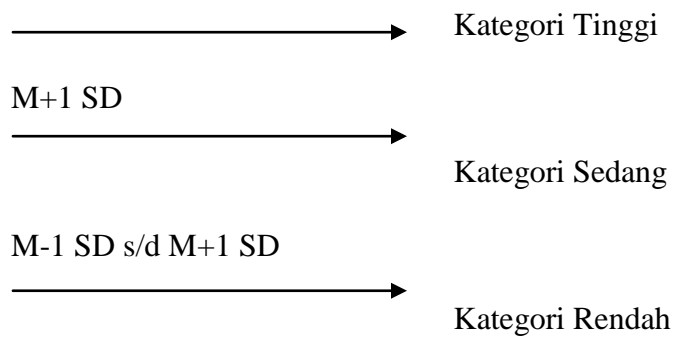
$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum FY}{N} \\
 &= \frac{1353}{20} \\
 &= 67,65
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui rata-rata (Mean) selanjutnya mencari Standar Deviasi (SD)

dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_y &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1628,5}{20}} \\
 &= \sqrt{81,425} \\
 &= 9,02 \text{ dibulatkan } 9
 \end{aligned}$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut:



M-1 SD

Tinggi = M+1 SD

Sedang = M-1 SD s/d M+1 SD

Rendah = M-1 SD

Tinggi = M+1 SD

$$= 67,65 + 9$$

$$= 76,65 \text{ dibulatkan } 77 \text{ ke atas}$$

Sedang = $M-1 SD$ s/d $M+1 SD$
 = $67,65 - 9$ s/d $67,65 + 9$
 = $58,65$ s/d $76,65$ dibulatkan 59 s/d 77

Rendah = $M-1 SD$
 = $67,65 - 9$
 = 59 ke bawah

Tabel 12
Kategori konsep diri siswa siswa yang tidak diberikan bimbingan kelompok berbasis Islam kelas X.A5 (kelas kontrol)

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	77 ke atas	4	20 %
Sedang	59 sampai 77	12	60 %
Rendah	59 ke bawah	4	20 %
Jumlah		$N_x = 20$	100 %

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa konsep diri siswa yang tidak diberikan pola bimbingan kelompok berbasis Islam kelas X.A5 (kelas kontrol) yang tergolong tinggi sebanyak 4 orang (20 %), sedang sebanyak 12 orang (60 %), dan rendah sebanyak 4 orang (20 %).

D. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat perbedaan konsep diri siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan bimbingan kelompok berbasis Islam dan kelas kontrol yang tidak menerapkan bimbingan kelompok berbasis Islam.

Ho: Tidak terdapat perbedaan konsep diri siswa yang signifikan antara kelas eksperimen yang menerapkan bimbingan kelompok berbasis Islam dan kelas kontrol yang tidak menerapkan bimbingan kelompok berbasis Islam.

Untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap konsep diri siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan pola bimbingan kelompok berbasis Islam dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan pola bimbingan kelompok berbasis Islam, maka perlu diadakan perhitungan hasil belajar menggunakan rumus tes "t" untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak berhubungan. Adapun data hasil belajar siswa yakni sebagai berikut:

Tabel 13
Data Skor Skala Konsep Diri Siswa Kelas Eksperimen (X.A6) Dan Kelas Kontrol (X.A5) SMA Negeri 1 Belitang

Kelas Eksperimen (X.A6)			Kelas Kontrol (X.A5)		
No.	Nama Siswa	Skor	No.	Nama Siswa	Skor
1.	Adriansyah	95	1.	Agung Sanjaya	81
2.	Ayu Novitasari	88	2.	Ajeng Parwati	77
3.	Chevin Bagas	89	3.	Atha Anton Wijaya	63
4.	Dwi Aprelensia	82	4.	Ayu Nandari	74
5.	Elda Mirza	78	5.	Chandra Wijaya	62
6.	Eki Febri Kurniawan	87	6.	Desi Herlina	75
7.	Febri Wiratama	86	7.	Gema Akbar	77
8.	Heri Setiawan	94	8.	Ghesa Febriyani	69
9.	Hijrun Khoir	75	9.	Ivanof Fernando	57
10.	Indah Kurniasari	91	10.	Kintan Putri	80
11.	Lestari	97	11.	Meta Resti Utami	66
12.	Muhammad Aji Saputra	90	12.	Muhammad Yoke	71
13.	M. Dufa Putra	83	13.	Nizar Prananda	53
14.	Mona Septiani	75	14.	Okta Ponika Sari	59
15.	Niki Maulana	79	15.	Rina Nila F.	75
16.	Nova Ajeng S.	92	16.	Sinta Anandea	65
17.	Putri Enti M.	69	17.	Surya Apriandi	50

18.	Reni Pratiwi	88	18.	Tomy Havis	71
19.	Salsabila Nabrina	93	19.	Yefana Dwi Lestari	60
20.	Yovia rosa Adilla	67	20.	Yogi Setiawan	56

Langkah berikutnya, melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan SD dengan bantuan tabel perhitungan berikut ini:

Tabel 14
Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan SD

Skor		X	Y	x ²	y ²
X	Y				
95	81	10	14	100	196
88	77	3	10	9	100
89	63	4	-4	16	16
82	74	-3	7	9	49
78	62	-7	-5	49	24
87	75	2	8	4	64
86	77	1	10	1	100
94	69	9	2	81	4
75	57	-10	-10	100	100
91	80	6	13	36	169
97	66	12	-1	144	1
90	71	5	4	25	16
83	53	-2	-14	4	196
75	59	-10	-8	100	64
79	75	-6	8	36	64
92	65	7	-2	49	4
69	50	-16	-17	256	289
88	71	3	4	9	16
93	60	8	-7	64	49
67	56	-18	-11	324	121
1698 = $\sum X$	1341 = $\sum Y$			1416 = $\sum x^2$	1545 = $\sum y^2$

Dari tabel diatas diperoleh:

$$\sum X = 1698 \qquad \sum Y = 1341 \qquad N = 20$$

$$\sum x^2 = 1416 \qquad \sum y^2 = 1545$$

a) Mencari Mean Variabel X:

$$M_x \text{ atau } M_1 = \frac{\sum X}{N} = \frac{1698}{20} = 84,9 \text{ dibulatkan } 85$$

b) Mencari Mean Variabel Y:

$$M_y \text{ atau } M_2 = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1341}{20} = 67,05 \text{ dibulatkan } 67$$

c) Mencari SD variabel X :

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1416}{20}} = \sqrt{70,8} = 8,41$$

d) Mencari SD variabel Y :

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} = \sqrt{\frac{1545}{20}} = \sqrt{77,25} = 8,78$$

e) Mencari *Standard Error* dari M_1 :

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{8,41}{\sqrt{20 - 1}} = \frac{8,41}{\sqrt{19}} = \frac{8,41}{4,35} = 1,93$$

f) Mencari *Standard Error* dari M_2 :

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{8,78}{\sqrt{20 - 1}} = \frac{8,78}{\sqrt{19}} = \frac{8,78}{4,35} = 2,01$$

g) Mencari *Standard Error* Perbedaan antara Mean Variabel X dan Variabel Y:

$$\begin{aligned} SE_{M_1 - M_2} &= \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} \\ &= \sqrt{1,93^2 + 2,01^2} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{3,72 + 4,04}$$

$$= \sqrt{7,76} = 2,78$$

h) Mencari “t” atau t_0 :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{85 - 67}{2,78} = \frac{18}{2,78} = 6,47$$

i) Memberikan interpretasi

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2 - 2) = 20 + 20 - 2 = 38$$

Dengan df sebesar 38 tidak ditemui, maka dicari dengan menggunakan rumus interpolasi linier, yaitu sebagai berikut :

$$C = C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0)$$

Keterangan :

B : nilai db yang dicari

B_0 : nilai db pada awal nilai yang sudah ada

B_1 : nilai db pada akhir nilai yang sudah ada

C : nilai t_{tabel} yang dicari

C_0 : nilai t_{tabel} pada awal nilai yang sudah ada

C_1 : nilai t_{tabel} pada akhir nilai yang sudah ada

Diketahui :

B : 38

B_0 : 35

B_1 : 40

$$C_0 : 2,03$$

$$C_1 : 2,02$$

$$\begin{aligned} C &= C_0 + \frac{(C_1 - C_0)}{(B_1 - B_0)} \cdot (B - B_0) \\ &= 2,03 + \frac{(2,02 - 2,03)}{(45 - 35)} \cdot (38 - 35) \\ &= 2,03 + \frac{(-0,01)}{(20)} \cdot (3) \\ &= 2,03 - 0,0015 \\ &= 2,028 \end{aligned}$$

Dari hasil interpolasi tersebut didapat harga $t_{\text{tabel}} = 2,028$ sehingga $t_{\text{hitung}} = 6,147 >$
 $t_{\text{tabel}} = 2,028$ maka kesimpulannya adalah hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi:
 “Terdapat perbedaan yang signifikan antara konsep diri siswa di kelas eksperimen yang diterapkan bimbingan kelompok berbasis Islam dan kelas kontrol yang tidak diterapkan bimbingan kelompok berbasis Islam” diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.